



**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
BANTUAN DANA PROGRAM TRANSFER KREDIT
LUAR NEGERI BELMAWA**

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
2019**

KATA PENGANTAR

Salah satu misi utama Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah “Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas”. Salah satu upaya untuk mewujudkan itu adalah mahasiswa harus memiliki wawasan yang luas, orientasi internasional, dan kemampuan dalam mengapresiasi ide-ide dan pendapat orang lain. Dalam rangka memfasilitasi siswa dengan perspektif global, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan berupaya tidak hanya menyediakan mereka dengan menggunakan bahasa asing sebagai sarana proses belajar, penyediaan buku pelajaran dan memfasilitasi akses internet, tetapi juga memfasilitasi mereka dengan kesempatan untuk memiliki pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan siswa dan masyarakat di negara-negara lain.

Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program Transfer Kredit sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan wawasan mahasiswa yang diperoleh melalui skema mobilitas mahasiswa (*student mobility*) dan kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi dalam dan luar negeri dalam mengantisipasi derasnya persaingan global dalam berbagai aspek.

Panduan ini merupakan Panduan Umum pengajuan Bantuan dana Program Transfer Kredit yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan Transfer Kredit yang dikoordinasikan Ditjen Belmawa dan diterapkan di perguruan tinggi memiliki gambaran tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengevaluasi program yang dimaksud.

Isi panduan diawali dengan gambaran secara umum tentang penyelenggaraan program Transfer Kredit yang dilanjutkan dengan uraian lebih terperinci tentang tata cara pengajuan proposal Bantuan dana Program Transfer Kredit.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi yang berencana untuk mengembangkan program Transfer Kredit dengan Perguruan Tinggi luar negeri dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam aspek pembelajaran, kompetensi *soft skills* mahasiswa dan *general education* serta wawasan mahasiswa dalam multikultur dan pergaulan internasional.

Direktur Pembelajaran

Paristiyanti Nurwardani

DAFTAR ISI

1. LATAR BELAKANG	4
2. DESKRIPSI PROGRAM TRANSFER KREDIT (<i>CREDIT TRANSFER</i>)	4
2.1. DASAR HUKUM	5
2.2. TUJUAN PENYELENGGARAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT	5
2.3. ASAS PENYELENGGARAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT	5
2.4. PERSYARATAN PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT	6
2.5. PEMBIAYAAN	7
3. MEKANISME SELEKSI	7
4. LUARAN (<i>OUTPUT</i>)	8
5. FORMAT PROPOSAL	9
6. KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL	10
7. FORMAT LAPORAN	10
8. JADWAL PELAKSANAAN BANTUAN DANA PROGRAM	11
9. INFORMASI LAIN	11

1. LATAR BELAKANG

Mobilitas dan integrasi perdagangan serta investasi di kawasan Asia dan dunia saat ini sangat cepat sehingga secara otomatis peningkatan mobilitas masyarakat antar negara juga semakin signifikan. Hal ini menyebabkan pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang mampu menciptakan dan mempertahankan masyarakat global dan berbasis pengetahuan.

Istilah "internasionalisasi" telah lama populer dalam pendidikan tinggi. Dewasa ini perguruan tinggi terus bersaing untuk mencapai predikat tersebut. Begitupun kita telah familiar dengan istilah "universitas peringkat dunia", "pendidikan lintas batas" atau "pendidikan transnasional". Mengingat peran signifikan pengetahuan dalam mengembangkan dan mempromosikan pertumbuhan di berbagai sektor, perluasan pendidikan tinggi penting untuk dilaksanakan (Varghese, 2008). Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah perguruan tinggi yang sangat besar di dunia harus bisa menyesuaikan diri dengan fenomena tersebut.

Oleh karena itu, transfer kredit menjadi salah satu kunci mobilitas mahasiswa dan kerja sama antar lembaga pendidikan tinggi sebagai perwujudan salah satu upaya dalam mengantisipasi derasnya persaingan global dalam berbagai aspek tersebut.

2. DESKRIPSI PROGRAM TRANSFER KREDIT (*CREDIT TRANSFER*)

Transfer kredit akademik adalah proses mengevaluasi komponen kualifikasi untuk menentukan keseluruhan / kesetaraan dengan kualifikasi lain dengan menyatukan kredit yang sebanding untuk pencapaian akademis dan prestasi individu. Kredit transfer merupakan sebuah mekanisme pengakuan beban kerja dan prestasi pada suatu lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya. Pengalihan dan Pemerolehan Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar-prodi yang sama atau yang berbeda. Program Studi Peserta bebas menentukan matakuliah yang akan dialihkreditkan pada Program Studi di Perguruan Tinggi Penerima.

Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Program transfer kredit sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi dan wawasan mahasiswa yang diperoleh melalui skema mobilitas mahasiswa (student mobility) dengan beberapa negara mitra seperti ASEAN, Jepang, Korea, ASEM/Eropa dan Amerika Serikat. Program Transfer Kredit merupakan proses pengakuan terhadap beban studi dan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang telah diperoleh oleh seorang mahasiswa selama di perguruan tinggi mitra (host). Disamping itu, melalui Program Transfer Kredit, perguruan tinggi asal (home university) di Indonesia dapat mengenal, mempelajari berbagai sistem transfer

kredit yang ada seperti European Transfer Credit System, ASEAN Credit Transfer System maupun UMAP Credit Transfer System, serta kemudian menerapkan dan mengembangkan sistem transfer kredit yang sesuai dengan kebutuhan dan peraturan pendidikan tinggi di Indonesia.

2.1. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- d. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Kerja Sama di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- h. Tupoksi Direktorat Pembelajaran, Sub Direktorat Pengakuan Kualifikasi, Seksi Pengakuan Pembelajaran Lampau.

2.2. TUJUAN PENYELENGGARAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT

Melalui kesempatan berinteraksi dengan mahasiswa dan masyarakat luar negeri secara langsung, diharapkan mahasiswa akan mendapatkan nilai tambah melalui peningkatan harmonisasi antara hard skill dan soft skill, memperluas dan memperkuat jejaring, kerjasama, pemahaman sosio-kultur dan internasionalisasi sistem pendidikan tinggi Indonesia, serta Pengembangan diri berkelanjutan (*Continuous self-Development*) bagi mahasiswa. Secara kelembagaan, perubahan paradigma dalam kualitas, jaringan, dan inovasi pendidikan akan menjadi hasil dari pengalaman belajar dalam rangka pengembangan diri yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional serta daya saing bangsa di level internasional dalam abad 21.

2.3 ASAS PENYELENGGARAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT

Penyelenggaraan Program Transfer Kredit wajib memenuhi ketentuan yang digariskan dalam

penyelenggaraan pendidikan tinggi umum, ketentuan hukum nasional, dan hukum internasional yang berlaku.

Penyelenggaraan Program Transfer Kredit harus didasarkan pada prinsip timbal balik antara perguruan tinggi pengusul dan mitranya. Prinsip timbal balik ini mencakup bukan hanya jumlah mahasiswa yang mengikuti program, tetapi juga hak dan kewajiban perguruan tinggi dan mitra. Contoh hak dan kewajiban dalam Transfer Kredit mencakup biaya kuliah, layanan yang diberikan, dan akomodasi.

Penyelenggaraan Program Transfer Kredit dilaksanakan berdasarkan **9 asas**:

1. legalitas;
2. kejelasan tujuan dan hasil;
3. kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan;
4. kepentingan nasional;
5. saling menghargai dan menguntungkan;
6. menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan;
7. terencana;
8. dapat dipertanggungjawabkan; dan
9. berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien.

2.4. PERSYARATAN PELAKSANAAN PROGRAM TRANSFER KREDIT

Ketentuan Pelaksanaan Program Transfer Kredit antara perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri antara lain:

1. Persyaratan Umum

1. Perguruan Tinggi tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan dan aturan yang digariskan oleh Kemenristekdikti.
2. Perguruan Tinggi sudah memiliki kebijakan dan rencana strategis mengenai kerja sama internasional.
3. Perguruan Tinggi sudah memiliki Kantor Urusan Internasional (KUI) atau unit sejenis.
4. Perguruan Tinggi sudah memiliki SOP penyelenggaraan kerja sama internasional.
5. Perguruan tinggi tersebut hanya diperbolehkan melaksanakan transfer kredit dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri yang telah memiliki nota kesepahaman (Memorandum of Understanding) dan/atau Perjanjian Kerja sama (Memorandum of Agreement).
6. Kredit yang dapat ditransfer dapat berupa matakuliah, tugas akhir, praktik kerja lapangan/industri, praktek pengalaman lapangan (PPL), atau magang.
7. Jumlah kredit yang diperoleh oleh mahasiswa minimal setara dengan 12 sks.

2. Persyaratan Khusus

- a. Program Studi Peserta terakreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) minimal B sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berstatus aktif.
- b. Program Studi Peserta wajib mengakui semua kredit yang telah ditempuh oleh peserta Program Transfer Kredit Direktorat Pembelajaran pada Program Studi di Perguruan Tinggi Penerima (Surat Pernyataan Terlampir dalam panduan ini-TEMPLAT 4).

3. Persyaratan Mahasiswa

Mahasiswa calon peserta program transfer kredit luar negeri belmawa diseleksi oleh perguruan tinggi/program studi pengusul dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PTN/PTS;
3. Memiliki sertifikat TOEFL dengan skor minimum 450 atau IELTS minimum 5.0. atau sertifikat kemampuan bahasa Inggris lainnya yang setara;
4. *Letter of Acceptance/LoA* (jika sudah ada).

2.5 PEMBIAYAAN

Sumber pembiayaan program berasal dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi pengirim, perguruan tinggi penerima, mahasiswa peserta program, dan sumber pendanaan lain yang tidak mengikat yang sesuai dengan standar SBM mahasiswa.

Bantuan diberikan dengan nilai maksimal Rp 35.000.000 (at cost) per Mahasiswa untuk pelaksanaan program Transfer Kredit dengan PT mitra di luar negeri. Komponen yang dapat dibiayai oleh Kemenristekdikti sebagai berikut:

1. Tiket pesawat udara (kelas ekonomi) (*at cost*);
2. Biaya hidup;
3. Biaya pembuatan visa (*at cost*);
4. Akomodasi;
5. Pemeriksaan kesehatan (*at cost*); dan
6. Asuransi kesehatan (*at cost*).

Pengusul harus menyertakan rancangan anggaran biaya. Bantuan dana diberikan kepada mahasiswa yang lulus seleksi melalui pengelola di Perguruan Tinggi sebelum keberangkatannya dengan menandatangani kontrak.

3. MEKANISME SELEKSI

3.1. Mekanisme Seleksi Calon Peserta

1. Mekanisme seleksi mahasiswa diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi masing-masing.
2. Pada mekanisme seleksi mahasiswa wajib melampirkan CV, transkrip akademik (bagi yang memulai pada Semester 1 pascasarjana, melampirkan transkrip akademik jenjang sebelumnya) dan sertifikat kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL atau IELTS).
3. Mekanisme seleksi meliputi *desk evaluation* dan wawancara.
4. Wawancara dilaksanakan bagi mahasiswa yang lulus tahap seleksi *desk evaluation*.
5. Kriteria wawancara meliputi: sikap, prestasi akademik, kemampuan bahasa.

6. Kelulusan calon peserta diumumkan paling lambat 1 minggu setelah proses wawancara.

3.2. Mekanisme Seleksi Calon Perguruan Tinggi Penerima Bantuan

1. Tim reviewer menilai kelayakan proposal berdasarkan komponen penilaian sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan proposal (25%)
 - Surat Pernyataan tidak sedang mendapatkan sanksi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
 - Dokumen rencana strategis kerja sama internasional.
 - SK Pembentukan Kantor Urusan Internasional (KUI) atau unit sejenis.
 - SOP penyelenggaraan kerja sama internasional.
 - *Memorandum of Understanding* dan/atau *Memorandum of Agreement*.
 - *Learning Agreement*.
 - Sertifikat akreditasi program studi.
 - Bukti cetak sebagai mahasiswa aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
 - Kartu Mahasiswa.
 - Sertifikat kemampuan bahasa inggris.
 - Surat penerimaan dari perguruan tinggi mitra/LoA (jika sudah ada).
 - b. Rasionalitas rencana anggaran biaya (25%).
 - c. Potensi keterlaksanaan kegiatan (50%).
2. Setiap proposal dinilai paling sedikit oleh 2 reviewer independen.
3. Hasil penilaian oleh reviewer akan dipaparkan dalam sidang pleno reviewer.
4. Jika terjadi perbedaan penilaian reviewer lebih dari 10 poin maka dilakukan evaluasi kembali oleh reviewer proposal tersebut.
5. Keputusan akhir proses seleksi ada pada kemenristekdikti.

3.3. Pengiriman Proposal

Perguruan tinggi membuat proposal penerima bantuan dana program Transfer Kredit Luar Negeri Ditjen Belmawa, dan mendaftarkan/mengunggah proposalnya secara daring (*online*) ke laman berikut: bit.ly/kredittransfer2019

Proposal yang diterima akan dievaluasi oleh Tim Pokja Ditjen Belmawa dan pengumuman perguruan tinggi yang lolos seleksi/diberi bantuan akan diinformasikan melalui surat dan laman: belmawa.ristekdikti.go.id selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal penutupan pendaftaran proposal (pengumuman penutupan pendaftaran diinformasikan lewat laman Ditjen Belmawa dan Surat Edaran).

4. LUARAN (OUTPUT)

Perguruan Tinggi Penerima diharuskan untuk menghasilkan Luaran berupa:

1. Laporan Pelaksanaan Program Transfer Kredit.
2. Daftar matakuliah yang diambil dan/atau Transkrip Akademik dan/atau Sertifikat lainnya.
3. Laporan Penggunaan Bantuan dana/Anggaran.
4. Testimoni dalam bentuk tulisan dan/atau video singkat yang diunggah secara daring.

5. FORMAT PROPOSAL

Sistematika proposal mengikuti struktur dan format berikut:

1. **Halaman sampul/cover:** Memuat informasi tentang nama institusi pengusul seperti dinyatakan pada **Templat 1**.
2. **Halaman Pernyataan:** Pengusul wajib menyertakan **SURAT PERNYATAAN** sebagaimana dinyatakan pada **Templat 2 dan Templat 3**.
3. **Daftar Isi**
4. **Ringkasan Eksekutif** (maksimum 2 halaman): memuat intisari proposal, khususnya menyangkut kebijakan institusi dalam pengembangan kerja sama internasional Transfer Kredit, potensi SDM, dan sarana PT/prodi yang akan bekerja sama.

Isi proposal meliputi:

- a. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh koordinator program dan Pemimpin Perguruan Tinggi atau Wakil Pemimpin Perguruan Tinggi bidang terkait;
- b. Biodata koordinator program
- c. Gambaran/informasi umum perguruan tinggi pengirim dan penerima;
- d. Latar belakang dan tujuan pelaksanaan program;
- e. Rencana pelaksanaan program;
- f. Rencana anggaran pembiayaan per mahasiswa;
- g. Keberlanjutan yang diharapkan: tindak lanjut kerja sama, evaluasi diri setelah kerja sama, promosi;
- h. Lampiran-lampiran:
 - Lampiran wajib:
 - Bukti terdaftar (*print out*) terdaftar di PD DIKTI dan Akreditasi Program Studi oleh BAN PT atau LAM;
 - Copy *MoU* dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri;
 - Surat Pernyataan tentang kesediaan mengakui kredit yang ditransfer dan/atau yang diperoleh (**Template 4**); dan
 - Transkrip Akademik, Sertifikat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa calon peserta.

CATATAN: JIKA SALAH SATU DARI DOKUMEN DIATAS TIDAK DIPENUHI MAKA PROPOSAL TIDAK AKAN DINILAI.

- Lampiran pendukung:
 - Rencana strategis mengenai kerja sama internasional;
 - Surat Keputusan Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) atau unit sejenis;
 - Prosedur Operasi Baku (POB) penyelenggaraan kerja sama internasional;
 - *Letter of Acceptance* (LoA) dari Perguruan Tinggi Luar Negeri (bagi yang sudah ada, bagi yang belum ada wajib melampirkannya pada saat pelaporan pelaksanaan);
 - Copy Rekening dan NPWP Perguruan Tinggi; dan
 - Copy CV mahasiswa.

Proposal ditulis dalam **Bahasa Indonesia**, dengan ketentuan penulisan sebagai berikut

- Huruf *Arial* **berukuran 11**, dengan spasi tunggal;
- Ukuran kertas A4, dengan ukuran margin: 3 cm di kiri dan bawah, 2 cm untuk kanan dan atas;

6. KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL

Proposal diharapkan dapat menunjukkan potensi institusi untuk menyelenggarakan kerja sama internasional yang tercermin dalam kriteria berikut.

1. Kelengkapan proposal – **(25%)**.
2. Rasionalitas Rencana Anggaran Biaya – **(25%)**.
3. Potensi keterlaksanaan kegiatan – **(50%)**.

7. FORMAT LAPORAN

Sistematika laporan pelaksanaan program Transfer Kredit mengikuti struktur dan format berikut:

1. **Halaman sampul/cover:** Memuat informasi tentang nama institusi pengusul seperti dinyatakan pada **Templat 5**.
2. **Ringkasan Eksekutif** (maksimal 2 halaman).
3. **Daftar Isi**
4. **Isi laporan meliputi:**
 - Nama dan deskripsi singkat PT mitra dan prodi yang bekerja sama.
 - Penjelasan mengenai mekanisme resiprokal, rencana keberlanjutan program (misalnya program gelar ganda, gelar bersama, *joint curriculum*, *joint research*).
 - Pelaksanaan Program Transfer Kredit.
 - Pelajaran terpetik (*Lesson Learned*).

- Rincian **penggunaan bantuan dana**.
- **Lampiran** dokumen terkait yang perlu disertakan dalam laporan:
 - a. Daftar matakuliah yang diambil dan/atau Transkrip Akademik dan/atau Sertifikat lainnya.
 - b. Laporan Penggunaan Bantuan dana/Anggaran.
 - c. Testimoni dalam bentuk tulisan dan/atau video singkat yang diunggah secara daring.
 - d. Luaran lain yang dianggap perlu (jika ada).

8. JADWAL PELAKSANAAN BANTUAN DANA PROGRAM

Usulan **Bantuan dana Program Transfer Kredit Luar Negeri** tahun 2019 akan diproses sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman dan sosialisasi bantuan dana Program Transfer Kredit – surat dan <i>on line</i>	22 April 2019
2	Tenggat Penerimaan Proposal	31 Mei 2019
3	Pengumuman Penerima Bantuan dana	17 Juni 2019
4	Kontrak dan Pengarahan	21 Juni 2019
5	Pelaksanaan Program	21 Juni – 10 Desember 2019
6	Evaluasi Program	September – Oktober 2019
7	Penyerahan Laporan Akhir	13 November 2019
8	Presentasi dan Evaluasi Akhir	24 November 2019

9. INFORMASI LAIN

1. Proses Penyaluran Dana Bantuan dana

Pada tahun anggaran 2019, Bantuan dana Program Transfer Kredit Luar Negeri akan disalurkan melalui mekanisme kontrak dengan 2 tahap pembayaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tahap I sebesar 90% dari keseluruhan dana bantuan setelah perjanjian kerja sama ditandatangani.
2. Tahap II sebesar 10% dari keseluruhan dana bantuan.

Sehubungan dengan mekanisme penyaluran tersebut, rencana pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan tahapan penyaluran dana di atas.

2. Saran/Pertanyaan

Saran terkait dengan program ini dapat disampaikan kepada Subdit Pengakuan Kualifikasi melalui surat elektronik ke alamat tsania.hanintisya@gmail.com, cc: anikhlas@ristekdikti.go.id dengan subjek surat: **Program Bantuan dana Transfer Kredit Luar Negeri Belmawa 2019.**

TEMPLATE 1

**BANTUAN DANA PROGRAM
TRANSFER KREDIT LUAR NEGERI BELMAWA
T.A. 2019**

Logo institusi Pengusul

Pengusul

Nama PT :

Alamat :

Kode Pos dan Kota :

No. Telp dan Faksimili :

Email :

Nama Prodi :

Nama Penanggung Jawab

Program/proposal :

Mitra Kerja Sama (PT LN)

Nama PT :

Nama Prodi :

Alamat :

TEMPLATE 2

KOP SURAT INSTITUSI

No :

Tanggal :

Hal : Pernyataan Keabsahan dan Kesahihan Data

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.

Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan-Kementerian Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Melalui Direktur Pembelajaran,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Gedung D Lt. 7, Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan - Jakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami sampaikan proposal Bantuan dana Program Transfer
Kredit dari institusi kami, dengan data sebagai berikut:

Nama PT :

Alamat :

KodePos dan Kota :

No.Telpon dan Faksimili :

Alamat Surat elektronik :

Kami menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang kami sampaikan
dalam proposal ini atau lampirannya adalah absah dan sah. Bilamana di
kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam pernyataan kami, kami
bersedia mempertanggungjawabkannya secara hukum dan menerima sanksi
yang ditetapkan oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

_____, __- __ - 2019

Hormat kami,

Stempel dan
Materai

Rp.6000,-

(Nama Jelas)

(NIP/NIK) – pilih salah satu

(Jabatan Rektor/Direktur/Ketua) - Tidak diperkenankan pejabat lainnya

TEMPLATE 3

KOP SURAT INSTITUSI

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya hal-hal berikut:

1. Badan hukum (Yayasan) kami tidak sedang mengalami tuntutan hukum;
2. Perguruan tinggi kami tidak sedang mengalami tuntutan hukum;
3. Pimpinan perguruan tinggi kami (Ketua Majelis Wali Amanah/Yayasan; Rektor/Ketua/Direktur) tidak sedang mengalami tuntutan hukum;
4. Kami akan segera melaporkan kepada Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan c.q. Direktur Pembelajaran apabila pernyataan butir 1 sampai 3 berubah selambat-lambatnya 7 hari setelah tuntutan hukum diterima;
5. Institusi kami tidak sedang dan tidak akan melaksanakan program tanpa izin;
6. Institusi kami tidak sedang dan tidak akan melaksanakan program yang akreditasinya sudah habis masa berlakunya dan belum mengajukan untuk perpanjangan akreditasi;
7. Institusi kami tidak sedang dan tidak akan menyelenggarakan program studi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya penyelenggaraan program studi tanpa tersedianya akademik atmosfer yang memadai.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan bilamana terdapat kekeliruan dalam pernyataan kami, kami bersedia mempertanggungjawabkannya secara hukum dan menerima sanksi yang ditetapkan oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

_____, __ - __ - 2019

Hormat kami,



(Nama Jelas)

(NIP/NIK) – pilih salah satu

(Jabatan Rektor/Direktur/Ketua) - Tidak diperkenankan pejabat lainnya

Learning Agreement Student Mobility for Studies

Student	Last name(s)	First name(s)	Date of birth	Nationality ⁱ	Sex [M/F]	Study cycle ⁱⁱ	Field of education ⁱⁱⁱ
Sending Institution	Name	Faculty/Department	Address	Country	Contact person name ^{iv} ; email; phone		
Receiving Institution	Name	Faculty/ Department	Address	Country	Contact person name; email; phone		

Before the mobility

<i>Study Programme at the Receiving Institution</i>					
Planned period of the mobility: from [month/year] to [month/year]					
Table A Before the mobility	Component ^v code (if any)	Component title at the Receiving Institution (as indicated in the course catalogue ^{vi})	Semester [e.g. autumn/spring; term]	Number of credits (or equivalent) ^{vii} to be awarded by the Receiving Institution upon successful completion	
					Total: ...

Web link to the course catalogue at the Receiving Institution describing the learning outcomes: *[web link to the relevant information]*

The level of language competence^{viii} in _____ *[indicate here the main language of instruction]* that the student already has or agrees to acquire by the start of the study period is: A1 A2 B1 B2 C1 C2 Native speaker

<i>Recognition at the Sending Institution</i>					
Table B Before the mobility	Component code (if any)	Component title at the Sending Institution (as indicated in the course catalogue)	Semester [e.g. autumn/spring; term]	Number of credits (or equivalent) to be recognised by the Sending Institution	
					Total: ...

Provisions applying if the student does not complete successfully some educational components: *[web link to the relevant information]*

Commitment

By signing this document, the student, the Sending Institution and the Receiving Institution confirm that they approve the Learning Agreement and that they will comply with all the arrangements agreed by all parties. Sending and Receiving Institutions undertake to apply all the principles agreed in the Inter-Institutional Agreement for institutions located in Partner Countries. The Beneficiary Institution and the student should also commit to what is set out in the grant agreement. The Receiving Institution confirms that the educational components listed in Table A are in line with its course catalogue and should be available to the student. The Sending Institution commits to recognise all the credits or equivalent units gained at the Receiving Institution for the successfully completed educational components and to count them towards the student's degree as described in Table B. Any exceptions to this rule are documented in an annex of this Learning Agreement and agreed by all parties. The student and the Receiving Institution will communicate to the Sending Institution any problems or changes regarding the study programme, responsible persons and/or study period.

Commitment	Name	Email	Position	Date	Signature
Student			<i>Student</i>		
Responsible person ^{ix} at the Sending Institution					
Responsible person at the Receiving Institution*					(if any)

TEMPLATE 5

**LAPORAN AKHIR
BANTUAN DANA PROGRAM TRANSFER KREDIT
LUAR NEGERI BELMAWA
T.A. 2019**

Logo institusi Pengusul

**Nama Perguruan Tinggi
2019**
